

PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA SEBAGAI PELAKU USAHA DALAM MENGGALI POTENSI DIRI DI DESA CIMARGA KABUPATEN LEBAK RANGKAS BITUNG

Yuliniar¹, Diana Triwardhani², Nobelson³, Khoirul Aswar^{*4}

^{1,2,3,4}Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

**Email : khoirulaswar@upnvj.ac.id*

Abstrak

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau yang dikenal dengan sebutan UMKM merupakan kelompok usaha yang paling dapat bertahan ketika krisis ekonomi melanda negeri ini. Perkembangan jumlah unit usaha kecil menengah yang terus meningkat, khususnya UMKM yang dikelola oleh perempuan. Namun demikian usaha kecil ini masih dipandang sebagai usaha yang lemah kinerjanya, karena memang potensi diri yang ada pada perempuan sulit dikembangkan mengingat perempuan selain sebagai pelaku usaha juga sebagai ibu rumah tangga sehingga mereka cukup puas dengan usaha mikro yang bergerak diseperti lingkungan, Desa cimarga kabupaten lebak Rangkas Bitung memiliki kelompok usaha bergerak dibidang makanan khas, kerajinan badui, madu odeng dll yang memiliki potensi untuk dikembangkan yang saat ini masih secara konvensional. Untuk melakukan pendampingan usaha sebelumnya tim kami akan menggali potensi para pelaku usaha di desa cimarga tersebut dengan metode ceramah dan diskusi diperoleh hasil bahwa pelaku usaha tersebut memiliki potensi untuk berkembang hanya karena keterbatasan pengetahuan tentang usaha sehingga mereka sangat membutuhkan pendampingan usaha dari berbagai sumber baik akademisi, pemerintah maupun asosiasi dalam upaya mengembangkan potensi diri dalam melakukan usahanya.

Kata Kunci: *potensi diri; pendampingan; pengembangan usaha; pengabdian*

Abstract

Micro, Small and Medium Enterprises or known as MSMEs are the business group that can survive the most when the economic crisis hits this country. The development of the number of small and medium enterprises continues to increase, especially MSMEs managed by women. However, this small business is still seen as a business with weak performance, because women's self-potential is difficult to develop considering that women are not only business actors but also housewives so they are quite satisfied with micro-businesses that operate around the environment, Cimarga Village, Lebak Regency Rangkas Bitung has a business group engaged in special food, Bedouin crafts, odeng honey etc. which have the potential to be developed which are currently still conventional. To carry out business assistance previously, our team explored the potential of business actors in Cimarga village using the lecture and discussion method. It was found that these business actors have the potential to develop only because of limited knowledge about business so they really need business assistance from various sources, both academics, government and associations in an effort to develop self-potential in doing business.

Keywords: *self-potential; accompaniment; business development; community service.*

1. Pendahuluan

Menjadi wirausaha, merupakan pilihan yang tepat saat pandemi saat ini yang berdampak pada semua sektor perekonomian, sehingga melalui kegiatan berwirausaha masyarakat akan memiliki kehidupan dan penghidupan mandiri yang lebih jelas dan membuat mereka lebih percaya diri dengan usaha sendiri yang mampu menjadi kebanggaan. Kebanggaan memiliki sebuah usaha, akan memberikan penguatan serta keunggulan diri dalam menerapkan segenap kemampuan diri dan ide-ide kreatif yang akan tertuang dalam konsep usahanya. termasuk terhadap jenis usaha yang dipilih, akan selalu memberikan warna dan citra diri, yang apabila dijalani dengan passionnya sendiri, akan mampu membuat dirinya mencintai pekerjaan sebagai pelaku usaha dengan kenyamanan tersendiri.

Menyadari pentingnya peran kewirausahaan dalam mendukung perekonomian negara, pemerintah menerbitkan serangkaian kebijakan yang fokus kepada pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), termasuk UMKM yang dikelola perempuan. UMKM saat ini menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia. Pada tahun 2019, Indonesia memiliki lebih dari 64 juta UMKM dengan kontribusi pada Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai 60,3 persen. Sekitar 60 persen dari UMKM ini dikelola oleh perempuan sehingga wajar bila pemerintah meningkatkan perhatiannya pada sektor khusus ini melalui pengadaan program inkubasi bisnis, alokasi anggaran dan bantuan sosial khusus UMKM perempuan. Pengembangan kewirausahaan perempuan dilihat sebagai upaya untuk meningkatkan kesetaraan gender dan pengurangan kemiskinan.

Memperluas dan membangun bisnis perempuan dapat membuka peluang yang lebih besar bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Akan tetapi, usaha milik perempuan masih sulit untuk berkembang, bahkan untuk naik kelas. Mayoritas usaha milik perempuan berada dalam kategori mikro dan kecil.

2. Bahan dan Metode

Pelaksanaan kegiatan ini merupakan kegiatan pendampingan dengan memberikan wawasan tentang bagaimana menggali potensi diri dalam kegiatan usaha. Adapun pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, dan diskusi. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut:

1. Metode Ceramah

Peserta diberikan motivasi agar memiliki pemahaman tentang bagaimana menggali potensi diri dalam kegiatan usaha. Peserta juga diberikan gambaran tentang kegiatan usaha serta pentingnya menggali diri.

2. Metode Diskusi

Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan potensi diri yang berkaitan dengan pengembangan kegiatan usaha.

3. Hasil dan Pembahasan

Dalam kegiatan ini para pelaku usaha diberikan pengetahuan dan keterampilan dalam menggali potensi diri sebagai pelaku usaha dalam mengembangkan usahanya melalui beberapa langkah diantaranya adalah : 1) Kenali diri sendiri, 2) Temukan minat dan ketertarikan, 3).Mampu menjalankan tugas dengan benar, 4) Terus belajar , 5) Temukan mentor, 6) Percaya pada dirimu sendiri , 7) Kelilingi diri dengan orang-orang yang dapat memotivasi.



Gambar 1. Panyampaian materi



Gambar 2. Diskusi

Gambar 1 dan Gambar 2, memperlihatkan kegiatan pendampingan dengan memberikan wawasan tentang bagaimana menggali potensi diri dalam kegiatan usaha desa Cimarga Rankas Bitung. Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini pemberian materi dilakukan oleh tim, yang terdiri atas dosen dan mahasiswa sebagai tim pembantu teknik pelaksanaan abdimas.

Melalui kegiatan ini mereka bereaksi dengan merespon melalui berbagai pertanyaan yang terkait dengan pengembangan diri mereka yang akan mereka gali sebagai seorang pelaku usaha dan bagaimana mengembangkannya dengan berbagai inovasi. Hasil dari pendampingan ini mereka usah lebih percaya diri lagi dalam menjalankan usahanya serta mereka semakin yakin . Diharapkan kegiatan ini dapat dilaksanakan secara berkala sebagai kegiatan yang mampu memberikan kontribusi kepada para pelaku usaha dalam mengembangkan usahanya.

4. Kesimpulan dan Saran

Usaha mikro merupakan usaha turun temurun yang telah dilakukan. Usaha ini merupakan industri rumahan sebagai salah satu sumber penghidupan warga sekitar. Usaha yang dilakukan sangat perlu pembinaan yang dilakukan tidaklah harus diberikan oleh Dinas Pemerintah. Peran perguruan tinggi juga dapat membantu meningkatkan kemampuan para pelaku usaha dengan cara menggali potensi diri dalam kegiatan usaha. Kegiatan ini sangat bermanfaat terutama bagi pengusaha mikro yang belum atau tidak pernah tersentuh oleh asosiasi UMKM maupun pemerintah mereka butuh penguatan yang dilakukan oleh akademisi dengan berbagai pendampingan dan pelatihan usaha yang mampu mendorong usaha mereka menjadi lebih baik serta mampu berkembang dan bersaing dengan pelaku usaha lainnya.

5. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih saya ucapkan kepada UPN Veteran Jakarta yang telah mandanai pengabdian masyarakat ini dan juga kepada Desa Cimarga Kabupaten Lebak Rangkas Bitung.

6. Daftar Rujukan

- Raharjo, S. T., Humaeda, S., Apsari, N. A & Santoso, M. B. (2019). Strength perspective: Memetakan potensi usaha kecil dan mikro di desa Margaluyu. *Proseding penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. 6 (3), 276-288.
- Purnomo & Sari. (2019). Pengembangan Konsep KKN Kewirausahaan. Unpad.
<https://opop.jabarprov.go.id/menggali-potensi-diri-untuk-lebih-percaya-diri-menjadi-wirausaha/>
<https://opop.jabarprov.go.id/bagaimana-strategi-untuk-mengembangkan-usaha-kecil-yang-dijalankan/>